

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendeta sebagai motivator pada dasarnya bercermin dari tokoh-tokoh motivator dalam Alkitab seperti pribadi Allah yang bekerja menciptakan segala sesuatu yang tidak ada menjadi ada, Yesus yang bertindak secara nyata tidak hanya pandai mengajar, memperhatikan kehidupan jasmani umat-Nya dan bekerja secara kreatif dalam hidupnya sebagai tukang kayu, serta Paulus yang terus memotivasi lewat surat-suratnya dan terus bekerja menjual tenda untuk pemenuhan hidupnya.

Hal ini telah dipahami dengan baik oleh pendeta maupun jemaat. Akan tetapi, dalam pengimplementasiannya pendeta yang pernah dan sedang melayani di Jemaat Moria Loko belum sepenuhnya melakukan tugas sebagai motivator khususnya dalam pengembangan ekonomi jemaat. Di sisi lain, sikap anggota jemaat yang tidak peduli atau malas juga menjadi faktor ekonomi yang rendah. Di sinilah peran pendeta untuk membangun kehidupan rohani jemaat dan bertindak secara nyata sebagai percontohan yang dapat menggerakkan, sehingga

mental jemaat dapat berubah menjadi baik dan mampu melakukan ekonomi kreatif.

B. Saran

1. Jemaat

- a. Kiranya Jemaat Moria Loko terus termotivasi untuk lebih giat bekerja, termotivasi untuk melakukan peningkatan ekonomi melalui alternatif ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam seperti lahan, tumbuhan, hewan dan pemandangan yang ada serta bantuan dari pemerintah, dan menjalin kerja sama dengan pemerintah dan jemaat tetangga untuk melakukan peningkatan ekonomi sehingga ekonomi jemaat, klasis maupun masyarakat Desa Mambulilling secara umum dapat bertumbuh.
- b. Melihat keadaan lingkungan yang ada di Jemaat Moria Loko, jemaat dapat mengembangkan sub-sektor ekonomi kreatif seperti kerajinan, desain, kuliner, pasar barang seni. Usaha yang bisa dikembangkan yaitu seperti penanaman cengkeh, coklat dan kopi dalam skala besar untuk tanaman jangka panjang, perkebunan tanaman jangka pendek dalam skala besar untuk penjualan atau pemanfaatan pekarangan untuk

konsumsi pribadi, pembuatan objek wisata seperti kolam pemancingan ikan mas dan ikan nila, objek wisata bunga anggrek, objek wisata Sarambu Mambulilling, Desa Wisata pemanfaatan pekarangan jemaat, Lesehan Pondok Bambu untuk kuliner dengan menu utama masakan dari babi dan ikan mas, pembuatan kerajinan dari bambu maupun limbah plastik seperti kursi, meja, tas dan kerajinan lainnya yang dipasarkan dalam pasar seni.

- c. Jemaat dalam menjalankan usaha tersebut harus bersikap jujur dan tekun serta terus mendekatkan diri kepada Tuhan sehingga usaha tersebut diberkati oleh Tuhan dan menghasilkan buah yang baik. Selain itu, setelah usaha berhasil jemaat tidak boleh lupa asal berkat tersebut. Jemaat harus terus menunjang pelayanan dengan kesadaran memberi persembahan dan secara aktif ikut dalam menyukseskan program pelayanan.

2. Pendeta

- a. Kiranya pendeta lebih sadar untuk melaksanakan tugasnya sebagai motivator yang bertindak secara nyata tidak hanya sekedar berkhotbah, sehingga pemberitaan firman yang

disampaikan diterima dengan baik oleh jemaat karena pendeta telah lebih dulu melakukan firman tersebut. Kiranya tulisan ini menjadi sumbangsih atau referensi bagi pendeta untuk melaksanakan tugasnya sebagai motivator untuk peningkatan ekonomi jemaat dengan alternatif ekonomi kreatif.

- b. Pendeta kiranya bekerja sama dengan Majelis Gereja lainnya bahkan pemerintah dalam menjalankan program-program peningkatan ekonomi dengan ekonomi kreatif. Program-program yang dapat dijalankan seperti pembinaan ekonomi kreatif beserta pelatihannya seperti pembuatan daur ulang limbah plastik, pemanfaatan pekarangan, teknik penanaman dan perawatan tanaman baik tanaman jangka pendek maupun jangka panjang maupun hewan seperti kerbau dan ikan, mengadakan lomba menghias pekarangan dan memelihara ikan tawar seperti ikan mas dan ikan nila, pembuatan taman obat-obat herbal di halaman gereja.
- c. Pendeta maupun Majelis Gereja lainnya harus dengan jujur mengelola persembahan dari jemaat dan terus memimpin dalam program-program pelayanan yang ada.

3. Sinode GTM

Kiranya melalui tulisan ini dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan usaha untuk merealisasikan visi misi Sinode Gereja Toraja Mamasa yakni mewujudkan GTM yang Utuh, Mandiri dan Misioner, serta menjadi perpanjangan tangan Sinode GTM untuk menilik keadaan ekonomi jemaat yang ada di GTM. Sinode GTM juga harus mengadakan kunjungan sekaligus melakukan pembinaan peningkatan ekonomi. Selain itu, Badan Pekerja Majelis Sinode GTM juga harus jujur mengelola persembahan dari setiap gereja dalam lingkup GTM.